



BUKU PEDOMAN LAYANAN

BIMBINGAN KONSELING

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

2020



BUKU PEDOMAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

2020



**SURAT KEPUTUSAN REKTOR
NOMOR: 086/UNAR/I/SK/III/2020
TENTANG BUKU PEDOMAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Rektor Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan setelah,

- MENIMBANG** :
- a. Bahwa proses kehidupan kampus dan penyelenggaraan pendidikan pada Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan harus terencana, tertib, konsisten, mengikuti perkembangan terbaru dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku.
 - b. Bahwa berdasarkan hasil rapat pimpinan dan senat Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan tentang pelaksanaan pendidikan di Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan.
 - c. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pendidikan di Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan, perlu adanya peraturan kemahasiswaan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

- MENINGAT** :
1. Undang-undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 4. Peraturan Pemerintah No.17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 5. Permenristekdikti No.44 tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 6. SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan menjadi Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara.

MEMPERHATIKAN : Statuta Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN TENTANG BUKU PEDOMAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Ditetapkan : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 28 Maret 2020

Rektor,

Dr. Anto, SKM, M. Kes, MM

NIDN. 0911118202

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1 latar belakang.....	6
1.2 Tujuan Layanan BK.....	6
1.3 Manfaat.....	7
2.1. Standar Isi Layanan BK.....	8
2.2. Standar Prosedur Layanan Bimbingan.....	9
2.3 Standar Sarana dan Prasarana Layanan BK.....	9
2.4 Target Layanan BK.....	9
BAB III PENUTUP	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang

Mahasiswa adalah salah satu bagian penting dalam perguruan tinggi, yang menjadi sasaran utama layanan dan menjadi agent of change masa depan. Selain itu peran mahasiswa juga sebagai individu yang sedang berada dalam tahap perkembangan peralihan dari remaja akhir ke dewasa awal yang diharapkan mampu berkembang kearah kematangan dan kemandirian. Dalam melalui proses ini akan ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa mulai dari pertama kali mereka memasuki perguruan tinggi sampai menyelesaikan studinya. Masalah – masalah tersebut antara lain: (1) masalah penyesuaian cara belajar, (2) masalah penyesuaian diri cara hidup, (3) masalah pergaulan dengan teman-teman baru yang berasal dari latar belakang budaya yang semakin bervariasi, (4) masalah tentang cara-cara mahasiswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki agar lebih optimal, (5) masalah-masalah pencapaian karir setelah lulus.

Salah satu tugas utama perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan bagi mahasiswa yakni memberikan pelayanan kepada mahasiswa. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus memahami dengan baik masalah-masalah yang mungkin akan dialami dan telah dialami mahasiswa, agar mahasiswa dapat menjalani dan menyelesaikan studi dengan baik, tanpa hambatan yang berarti. Pemahaman terhadap masalah-masalah ini nantinya akan dijadikan rujukan dalam membuat perencanaan program yang akan dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Menyadari peluang permasalahan- permasalahan yang dialami oleh mahasiswa sebagaimana seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka Universitas Aufa Royhan menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling (BK) untuk membantu mahasiswa mencegah dan menanggulangi berbagai masalah yang mereka alami. Hal ini menjadikan diperlukannya penyusunan buku panduan dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling (BK). Buku panduan ini diharapkan dapat membantu memberikan layanan yang dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa.

1.2 Tujuan Layanan BK

Secara umum layanan BK bertujuan untuk membantu mahasiswa mencegah dan menanggulangi berbagai masalah yang mungkin dan yang dialami oleh mahasiswa. Tujuan umum tersebut dijabarkan menjadi tujuan-tujuan khusus sebagai berikut.

1. Membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam pencapaian tugas perkembangannya.
2. Memberikan tindakan preventif terhadap masalah-masalah yang berpotensi mengganggu pencapaian tugas perkembangan mahasiswa.
3. Membantu mahasiswa memahami dirinya meliputi potensi-potensi dan kelemahan-kelemahan yang mereka miliki.
4. Membantu mahasiswa memperoleh pemahaman tentang diri sendiri dan lingkungannya.
5. Membantu mahasiswa menyusun dan mengembangkan program akademik dan atau program-program lain sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan diri serta kondisi lingkungan yang ada.
6. Membantu mahasiswa mengenal dan mengembangkan keterampilan pribadi yang berguna dalam kehidupan di lingkungannya.
7. Membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar di perguruan tinggi.
8. Membantu mahasiswa menemukan cara belajar yang efektif di perguruan tinggi.
9. Membantu mahasiswa mengatasi masalah- masalah pribadi dan sosial yang dihadapi selama belajar di perguruan tinggi.

1.3 Manfaat

A. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa mampu menyelesaikan studi tepat waktu selama 8 semester.
2. Mahasiswa memiliki prestasi yang unggul sehingga dapat memberikan kebanggaan bagi prodi/jurusan, fakultas dan universitas.
3. Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama kuliah baik akademik maupun non akademik

B. Bagi Kelembagaan

Membantu meningkatkan kinerja prodi/jurusan, fakultas, dan universitas melalui upaya membantu penyelesaian masalah yang dihadapi mahasiswa.

BAB II

PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

2.1. Standar Isi Layanan BK

Layanan bimbingan dan konseling berorientasi pada penanganan masalah-masalah non akademis untuk mendukung dan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Bidang layanan Bimbingan dan Konseling meliputi pribadi, sosial, belajar, dan karir. Untuk permasalahan karir akan bekerjasama dengan lembaga bimbingan karir (LBK) Unar. Ruang lingkup layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan adalah:

- a. Memberikan bimbingan dan pembinaan kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri dan memberikan layanan konseling kepada mahasiswa untuk memperoleh pemecahan masalah yang dihadapi.

Jenis layanan Bimbingan dan Konseling meliputi:

- a. Layanan bimbingan meliputi :
 - 1) Bimbingan Individual
 - 2) Bimbingan Kelompok
- b. Layanan konseling meliputi :
 - 1) Konseling individual secara langsung (tatap muka)
 - 2) Konseling individu melalui online
 - 3) konseling kelompok
- c. Menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti:
 - 1) Seminar
 - 2) Pelatihan
 - 3) Workshop

Komponen layanan Bimbingan Konseling meliputi: layanan dasar, layanan peminatan dan perencanaan pribadi, layanan responsif, dan dukungan sistem.

- a. Layanan dasar adalah pemberian bantuan kepada semua mahasiswa yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam bidang pribadi, sosial, dan akademik.
- b. Layanan peminatan dan perencanaan individual merupakan proses pemberian bantuan kepada semua mahasiswa dalam membuat dan mengimplementasikan rencana pribadi, sosial dan akademik.
- c. Layanan responsif adalah pemberian bantuan terhadap mahasiswa yang memiliki kebutuhan dan masalah yang memerlukan bantuan dengan segera.

- d. Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata infrastruktur dan pengembangan profesionalitas konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada mahasiswa atau memfasilitasi kelancaran perkembangan mahasiswa.

2.2. Standar Prosedur Layanan Bimbingan

A. Konseling

Prosedur untuk mendapat layanan bimbingan konseling sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa yang membutuhkan konseling mengisi daftar kunjungan konseling
- 2) Mahasiswa mendapatkan jadwal konseling dengan konselor
- 3) Mahasiswa mendapatkan layanan konseling
- 4) Konselor melakukan janji ulang berikutnya dengan mahasiswa jika diperlukan
- 5) Apabila masalah yang dihadapi mahasiswa :
 - a. Sudah selesai maka sesi layanan konseling dapat diakhiri.
 - b. Belum selesai maka bisa dilanjutkan pada tindak lanjut ke sesi konseling berikutnya dengan cara mahasiswa bisa kembali mengisi formulir pendaftaran.

2.3 Standar Sarana dan Prasarana Layanan BK

Sarana dan prasarana yang ada pada layanan BK Unar yaitu:

- a. Ruang konseling (Meja, Kursi, dan Lemari)
- b. Alat tulis kantor.
- c. Absen kunjungan konseling
- d. Formulir Layanan konseling

2.4 Target Layanan BK

Sasaran layanan bimbingan dan konseling adalah semua mahasiswa Unar. Masalah yang ditangani adalah masalah di bidang pribadi, sosial, akademik, dan karier.

BAB III

PENUTUP

Standar pelaksanaan kebijakan dan layanan Bimbingan Konseling ini merupakan standar minimal dalam memberikan layanan kepada mahasiswa dan seluruh civitas akademika Unar. Pengembangan yang dimaksudkan untuk menambah kualitas pelaksanaan sangat diharapkan sepanjang relevan dengan kepentingan mahasiswa dan tidak menyimpang dari standar ini.